

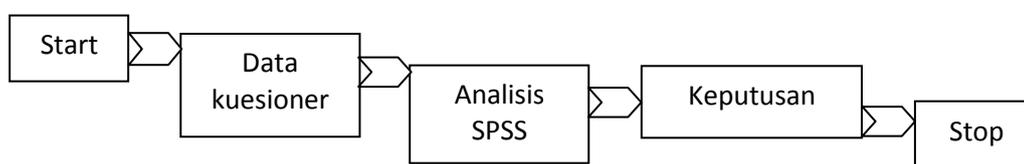
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring* (Sugiyono, 2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu: Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja, Nilai intrinsik pekerjaan dan Peran gender terhadap variabel dependen (variabel terikat) yakni Karir akuntan.



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

## **3.2 Defenisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan empat variabel independen. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala *likert*.

### **3.2.1 Variabel Independen**

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu penghargaan finansial ( $X_1$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ), nilai intrinsik pekerjaan ( $X_3$ ) dan peran gender ( $X_4$ ). Variabel independen adalah variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2014)

#### **3.2.1.1 Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial adalah pendapatan yang diterima karyawan dari perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan maksud mencapai tujuan atau target dari perusahaan tersebut. Tujuan dari penghargaan finansial pada suatu perusahaan yakni untuk mensejahterakan karyawannya guna mencapai tujuan yang diharapkan sehingga dapat memenuhi target operasional perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penghargaan finansial seperti: tingkat gaji yang diperoleh, frekuensi untuk mendapatkan bonus tinggi dan tunjangan yang diperoleh. Asas pemberian penghargaan finansial harus diberikan secara adil, layak dan wajar.

Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala *likert*. Indikator-indikator yang digunakan meliputi : tingkat gaji yang diperoleh, frekuensi untuk mendapatkan bonus tinggi dan tunjangan yang diperoleh.

### **3.2.1.2 Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan Pasar Kerja adalah seseorang pencari kerja yang memutuskan untuk memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dengan tingkat peluang dan kesempatan yang berbeda. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan pasar kerja meliputi: keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja, kesempatan promosi dan fleksibilitas karir.

Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala *likert*. Indikator-indikator yang digunakan meliputi: keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja, kesempatan promosi dan fleksibilitas karir.

### **3.2.1.3 Nilai Intrinsik Pekerjaan**

Nilai Intrinsik Pekerjaan adalah perasaan seseorang setelah melakukan pekerjaan yang dilakukan sehingga menimbulkan kepuasan kepada individu tersebut. faktor-faktor nilai intrinsik pekerjaan diantaranya: penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan.

Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala *likert*. Indikator-indikator yang digunakan meliputi: penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan.

### **3.2.1.4 Peran Gender**

Peran Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara fisik sehingga dibedakan menurut pekerjaannya dalam arti yang sempit perempuan dilarang untuk bekerja lebih keras dibandingkan dengan laki-laki atau dalam pengertian umum pekerjaan yang diperuntukkan untuk perempuan tidak setara

dengan pekerjaan yang dilakukan laki-laki. Faktor-faktor peran gender yaitu: kewajiban pria dan wanita dalam dunia kerja, jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender dan ruang lingkup pekerjaan yang tidak akan berbeda antara pria dan wanita.

Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala *likert*. Indikator-indikator yang digunakan meliputi: kewajiban pria dan wanita dalam dunia kerja, jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender dan ruang lingkup pekerjaan yang tidak akan berbeda antara pria dan wanita.

**Tabel 3.1 Indikator Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai Intrinsik Pekerjaan Dan Peran Gender**

Variabel	Indikator	Item pertanyaan	Skala
Penghargaan Finansial	-Tingkat gaji yang diperoleh -Frekuensi untuk mendapatkan bonus tinggi -Tunjangan yang diperoleh (Nurrahman, 2014)	1, 4, 7, 10 2, 5, 9 3, 6, 8	Likers
Pertimbangan Pasar Kerja	-Keamanan Kerja -Tersedianya Lapangan Kerja -Kesempatan Promosi -Fleksibilitas Karir (Nurrahman, 2014)	1, 7, 9 2, 5 3, 6 4, 8, 10	Likers
Nilai Intrinsik Pekerjaan	-Penghargaan -Kesempatan mendapatkan promosi -Tanggung jawab pekerjaan -Tantangan intelektual -Pelatihan (Handhika, 2010)	1, 4 2, 7 3, 10 5, 8 6, 9	Likers
Peran Gender	-Hak dan kewajiban yang didapatkan selama bekerja -Jaminan dalam kenaikan Jabatan -Ruang lingkup pekerjaan yang tidak membeda-bedakan (Andersen, 2012)	1, 4, 6, 7 3, 8, 10 2, 5, 9	Likers

### **3.2.2 Variabel Dependen**

Variabel ini sering disebut variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah karir akuntan (Y). Karir akuntan pada mahasiswa akuntansi menunjukkan ketertarikan dan keinginan mahasiswa akuntansi untuk memutuskan menjalani karirnya menjadi seorang yang berkarir dibidang akuntan. Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian (Sugiyono, 2014)

#### **3.2.2.1 Karir Akuntan**

Karir Akuntan adalah seseorang mahasiswa atau mahasiswi akuntansi yang telah dinyatakan lulus dari perguruan tinggi yang mempunyai keahlian khususnya akuntansi sehingga bekerja dibidang profesi akuntansi seperti: akuntan publik, akuntan intern, pemerintah dan pendidik yang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Jika memilih profesi sebagai akuntan publik maka tugasnya memberikan jasa sebagai berikut: jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas informasi keuangan historis dan jasa asuransi lainnya. Akuntan publik juga memiliki jenjang karir yang jelas diantaranya: auditor junior, auditor senior, manajer dan partner. akuntan perusahaan atau intern biasanya dikelompokkan menjadi dua yaitu :akuntansi manajemen dan akuntantansi keuangan. Akuntansi manajemen hanya berfokus pada mengembangkan dan penafsiran informasi keuangan dari pihak manajer perusahaan sedangkan akuntansi keuangan menyediakan informasi keuangan perusahaan untuk pihak eksternal seperti:

pemegang saham, kreditor, pemerintah, masyarakat dan sebagainya. Akuntan pemerintah yang bekerja pada badan pemerintahan seperti: Badan Pengawas keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa keuangan (BPK) dan Dirjen Pajak. Akuntan pendidik adalah yang mengajar dan melakukan banyak penelitian serta mengabdikan diri kepada masyarakat.

Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala *likert*. Indikator-indikator yang digunakan meliputi: faktor internal dan eksternal.

**Tabel 3.2 Indikator Karir Akuntan**

Variabel	Indikator	Item pertanyaan	Skala
Karir Akuntan	-Faktor Internal -Faktor Eksternal (Widyasari, 2010)	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10	Likers

### 3.2.3 Pengukuran Skala Likers

Analisis yang untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai Intrinsik Pekerjaan Dan Peran Gender Terhadap Karir Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Internasional Batam, untuk mengetahui nilai-nilai variabel maka dihitung menggunakan model skoring sebagai berikut:

- Tidak Setuju (TS) : diberi skor 1
- Kurang Setuju (KS) : diberi skor 2
- Netral (N) : diberi skor 3
- Setuju (S) : diberi skor 4
- Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5

### 3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa akuntansi yang aktif di Universitas Internasional Batam dari tahun 2015 dan tahun 2016 saja. Pada tahun 2015 jumlah mahasiswa akuntansi 202 yang aktif dan 2016 jumlah mahasiswa akuntansi 184 yang aktif. Jumlah keseluruhan untuk populasi penelitian ini adalah sebanyak 386 mahasiswa yang masif aktif untuk tahun 2015 dan 2016, Maka populasi penelitian ini sebanyak 386 mahasiswa.

#### 3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Solvin. Dengan Rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Solvin}$$

Keterangan:

- X = Sampel
- N = Populasi
- e = Batas akhir (0,05)

Rumus Solvin:

$$X = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$X = \frac{386}{1 + 386(0,1)^2}$$

$$X = \frac{386}{1 + (3,86)}$$

$$X = 79,424$$

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus slovin sampel yang diperoleh sebesar 79,424 maka dibulatkan menjadi 80 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak.

### **3.4 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli menggunakan kuesioner atau angket. Metode ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan menggunakan aplikasi seperti: LINE dan WhatsApp yang dimana kuesioner tersebut telah dimuat terlebih dahulu dalam format google form oleh peneliti kemudian kuesioner tersebut bisa sampai ke responden dengan cara mengirim alamat situs kuesioner melalui aplikasi line dan WhatsApp untuk memperoleh tanggapan dari responden untuk memperoleh hasil dari penelitian ini.

#### **3.4.2 Alat Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner instrumen dalam pengumpulan data dari responden diminta untuk memberikan tanggapan sesuai dengan persepsi berdasarkan item-item yang berkaitan dengan karir sebagai akuntan pada mahasiswa Universitas Internasional Batam. Skala Likers yang digunakan sebagai skoring dalam menentukan untuk setiap jawaban dari pernyataan.

### 3.5 Sumber Data

Semua data yang dikumpulkan adalah data bersifat kuantitatif, antara lain:

1. Data Primer adalah data yang bersumber dari kuesioner yang disebarakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam, sebanyak 80 kuesioner.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari kampus terkait, dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang penelitian ini.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, ke empat dan kelima mengenai pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan peran gender terhadap karir akuntan pada universitas internasional batam secara menyeluruh agar stimultan.

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini pengujian deskriptif yang digunakan yaitumean (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian karena menggambarkan variabel yang diteliti, sehingga benar atau tidaknya data sangat menentukan kualitas hasil suatu penelitian. Benar atau tidaknya data tergantung dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2014)

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2013), Alat ukur yang digunakan untuk pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Kuesioner dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5%) dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5%).

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,6$ . (Ghozali, 2013)

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik agar menghasilkan model regresi yang baik. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2013), Cara untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal adalah dengan melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi secara normal. Data akan terdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$  (Ghozali, 2013)

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai Tolerance  $\leq 0,10$  maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2013)

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas. Model

regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013)

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute dari unstandardized residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen. Syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikansi seluruh variabel independen  $> 0,05$  (Ghozali, 2013)

### **3.6.4 Uji Ketepatan Model**

#### **1. Uji F**

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013)

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0 - 1. Jika  $R^2$  menunjukkan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika dalam suatu model terdapat lebih dari dua variabel independen, maka lebih baik menggunakan nilai adjusted  $R^2$  (Ghozali, 2013)

Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R Square dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R<sup>2</sup> sebagai koefisien determinasi (Priyatno, 2014)

### 3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2013) analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier berganda dinotasikan. Dengan Rumus sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

**Rumus 3.2 Regresi Linier Berganda**

Keterangan:

- Y' : Variabel karir akuntan
- $\alpha$  : Nilai konstanta
- X1 : Variabel penghargaan finansial
- X2 : Variabel pertimbangan pasar kerja
- X3 : Variabel nilai intrinsik pekerjaan
- X4 : Variabel peran gender
- $\beta_1$ - $\beta_4$  : Nilai koefisien regresi
- e : Nilai standar error

### 3.6.6 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Uji t tersebut dapat dilihat dari besarnya p-value dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Dengan kriteria jika p-value < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan jika p-value > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima (Ghozali, 2013)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Uji t tersebut dapat dilihat dari besarnya p-value dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Dengan kriteria jika p-value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika p-value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Ghozali, 2013)

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013)

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Universitas Internasional Batam yang beralamat di Jl. Gajah Mada Baloi Sei Ladi Baloi, Batam 29422. Phone : +627787437111.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama bulan Maret sampai dengan Agustus 2018 dengan 14 pertemuan bimbingan skripsi dan bimbingan jurnal penelitian bersama dosen pembimbing skripsi. Jadwal penelitian ini dimulai dari tahap studi ke perpustakaan sampai tahap akhir penerbitan jurnal.

**Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian**

Kegiatan	Bulan					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
	2018	2018	2018	2018	2018	2018
Studi ke Perpustakaan						
Perumusan Judul						
Pengajuan Proposal / Penelitian skripsi						
Pengambilan data						
pengelolaan data						
Penyusunan Laporan Skripsi						
Penyerahan Skripsi						
Penerbitan Jurnal						

**Sumber : Data Diolah, 2018**